

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:18), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan .

Didalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Boediono dan Koster (2001:7) data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut, sehingga data sekunder meliputi laporan posisi keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2018 yang tercantum pada website masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) yang terkait.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Boediono dan Koster (2001:363) populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan tahunan dari seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2018.

Sampel pada perbankan umum syariah di Indonesia pada periode 2016-2018 yang memenuhi kriteria, antara lain :

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Populasi Perusahaan**

<b>No</b>	<b>Perusahaan</b>
1	PT. BANK BCA SYARIAH
2	PT. BANK BNI SYARIAH
3	PT. BANK BRI SYARIAH
4	PT. BANK MAYBANK SYARIAH
5	PT. BANK MUAMALAT SYARIAH
6	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH
7	PT. BANK BUKOPIN SYARIAH
8	PT. BANK SYARIAH MANDIRI
9	PT. BANK MEGA SYARIAH INDONESIA
10	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH
11	PT. BANK VICTORIA SYARIAH
12	PT. BANK ACEH SYARIAH
13	PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH

### 3.2.2 Sampel

Menurut Boediono dan Koster (2001:366) sampel adalah potret dari populasi. Dengan menggunakan sampel akan mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai karakteristik seperti sifat-sifat atau ciri-ciri populasi. Menurut Sugiyono (2008:85) teknik *purposive sampling* adalah suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil, kemudian pilihan sampel dilakukan dan didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel pada perbankan umum syariah di Indonesia pada periode 2016-2018 yang memenuhi kriteria, antara lain :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan
1.	Bank BNI Syariah
2.	Bank BRI Syariah
3.	Bank Maybank Syariah
4.	Bank Muamalat Indonesia
5.	Bank Panin Syariah
6.	Bank Bukopin Syariah
7.	Bank Syariah Mega Indonesia

### 3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu :

- a. Variabel dependent (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* bagi hasil deposito *mudharabah*.
- b. Variabel independen (Variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah : Return On Assets (ROA) dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Definisi operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan total asset yang dimilikinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan langkah dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen. Data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh masing-masing bank, berupa laporan posisi keuangan yang terdapat dalam *website* masing-masing bank yang terkait pada periode 2016-2018. Alasan digunakan metode dokumentasi ini adalah data yang diperoleh sudah terjadi dan sudah dalam bentuk dokumen.

### 3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan

interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur perbankan syariah yang terdaftar di Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2017). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informative dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.1.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual model regresi ini sudah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila angka distribusinya mencapai batas normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menurut kolmogorof smirnov satu arah dan analisis grafik smirnov menggunakan tingkat kepercayaan 5 % (Ghozali, 2013). Jika nilai yang diperoleh diatas 5% atau 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal begitu juga sebaliknya apabila nilai yang diperoleh dibawah 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan bahwa datanya tidak berdistribusi normal.

#### **3.5.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi dengan yang lain atau tidak. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Menurut Ghozali (2016;103) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

antar variabel bebas (independen). Model regresi ini dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tiap-tiap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan uji multikolineritas menurut Ghozali (2016: 104) adalah jika nilai toleran  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada multikoleniaritas di antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai toleran  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$  maka ada multikoleniaritas di antara variabel independen.

### **3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005: 105). Apabila varians dari residual antara satu pengamat ke pengamat yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedasitas. Pengujian ini dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel dengan residualnya dan dapat juga dilihat menggunakan pola tertentu pada grafik scatter plot. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016: 134) adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskesdatisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskesdatisitas.

### **3.5.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Masalah yang sering terjadi pada autokolerasi ini adalah adanya observasi yang berurutan

sepanjang waktu sehingga saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Model regresi ini dikatakan baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan uji Durbin-Watson (DW Test). Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi apabila  $du < d < 4-du$  (Ghozali, 2016).

### 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel *Return On Asset* (ROA) dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Deposito Mudharabah

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

X<sub>1</sub> = *Return On Asset* (ROA)

X<sub>2</sub> = *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

e = *Standar error*

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.5.3.2 Uji T

Uji parsial dengan menggunakan *t-test* dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Nilai thitung dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{thitung} = \frac{\mathbf{koefisien\ regresi\ (b1)}}{\mathbf{standar\ deviasi\ (b1)}}$$

*Leve of Significance* yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel, apabila:

- a) Thitung > ttabel, maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang besar
- b) Thitung  $\leq$  ttabel, maka  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

### 3.5.3.5 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Statistik F memiliki kriteria pengambil keputusan (1) quick look: bila nilai  $F > 4$  maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan derajat kepercayaan 5%, (2) membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung > nilai F tabel maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013: 98)

